

**SEJARAH PERKEMBANGAN MADRASAH IBTIDAIYAH AL-  
KAUTSAR KAMPUNG AL-MUNAWAR PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)  
Dalam Bidang Ilmu Sejarah Peradaban Islam**

**OLEH:**

**Siti Rahma Sari**

**14420079**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
2020**



NOMOR: B. 780/un. 09/IV.I/PP. 01/07/2020

SKRIPSI

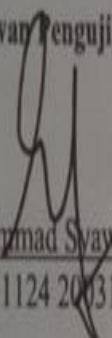
SEJARAH PERKEMBANGAN MADRASAH IBTIDAIYAH AL KAUSAR  
AL MUNAWWAR PALEMBANG  
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

SITI RAHMA SARI  
NIM. 14420079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 30 Juni 2020

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

  
Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag  
NIP. 19711124 200312 1 001

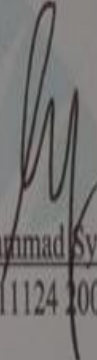
Sekretaris

  
Isnaini Rahmawati, M. Hum  
NIDN 2008089301

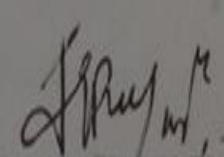
Pembimbing I

  
Bety, Ag. MA  
NIP. 197004211999032003

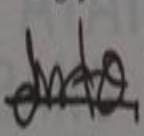
Penguji I

  
Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag  
NIP. 19711124 200312 1 001

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Sri Sariana, M. Hum

Penguji II

  
Otoman, S.S. MA  
NIP. 197605162007101005

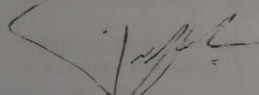
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang dibuat oleh Siti Rahma Sari, 14420079

Telah diperiksa dan disetujui dan untuk diuji

Palembang, 18 Juni 2020

Pembimbing I

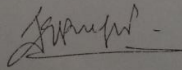


Bety.M.A

NIP:197004211999032003

Palembang, 18. Juni2020

Pembimbing II



Dra. Hj. Sri Suriana, M.Hum

NIP:1959090219866032003

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi saudara  
Siti Rahma Sari

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
di-  
tempat

*assalamu 'alaikum wr, wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

“ Sejarah Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Al-kautsar Kampung Al-Munawar Palembang”

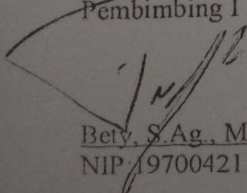
yang ditulis oleh:

Nama : Siti Rahma Sari  
Nim : 14420079  
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

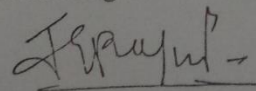
Kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dalam ilmu Sejarah Peradaban Islam.

*wassalamu 'alaikum wr, wb.*

Pembimbing I

  
Bety. S. Ag., M. A.  
NIP. 197004211999032003

Palembang, 18 Juni 2020  
Pembimbing II

  
Dra. Hj. Sri Suriana, M. Hum  
NIP. 195909021986032003

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Rahma Sari

Nim : 14420079

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab Dan Humaniora

Dengan ini sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Sejarah Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kampung Al-Munawar Palembang” adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil plagiat karya ilmiah milik orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Palembang, 18 Juni 2020



Nim. 14420079

**BAB I**  
**SEJARAH PERKEMBANGAN MADRASSAH AL- KAUTSAR KAMPUNG**  
**AL-MUNAWAR PALEMBANG.**

**Latar Belakang Masalah**

Sejak masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia memerlukan proses yang sangat panjang dan melalui saluran-saluran Islamisasi yang beragam, seperti melalui perdagangan, perkawinan, tarekat, pendidikan dan kesenian, diantara saluran-saluran dalam proses Islamisasi pendidikan juga mempunyai andil yang sangat besar dalam Islamisasi di negeri ini. Sesuai dengan kebutuhan zaman, mereka perlu adanya tempat atau lembaga yang menampung anak-anak mereka untuk meningkatkan atau memperdalam Ilmu Agamanya.<sup>1</sup>

Dengan demikian, mempunyai muncullah lembaga-lembaga pendidikan Islam informal di masyarakat. Sebelum masa kolonial, daerah-daerah Islam Indonesia sudah mempunyai sistem pendidikan yang berfokus pada pendidikan Al-Qur'an, pelaksanaan shalat dan pelajaran tentang kewajiban-kewajiban pokok Agama. dan menurut catatan sejarah, kebijakan politik penjajahan yang sangat tidak menguntungkan umat Islam dulu sempat memicu beberapa lembaga keagamaan

---

<sup>1</sup>Nor Huda, *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). Hlm.15

Islam mengisolir diri dari intervensi “dunia luar” dengan tetap mengajarkan hanya pelajaran Agama.

Namun sekelompok yang lain melihat banyak hal yang menarik dari sistem “sekolah belanda”, sehingga menimbulkan gagasan membuka sekolah dengan tambahan pelajaran Agama, di samping ada juga sekolah yang tetap fokus pada pengajaran agama, namun dengan mengadopsi sistem sekolah serta tambahan beberapa mata pelajaran umum. Pada saat itu, perguruan keagamaan dalam bentuk persekolahan ada yang menggunakan nama *Madrasah* banyak daerah jawa dan luar jawa, maktub di medan, kuliah muallimin di Sumatera Barat, dll. Beberapa perguruan keagamaan tersebut dimotori juga oleh kaum pesantren, tidak seluruhnya berisi ilmu agama. Muhammadiyah misalnya, pola pendidikannya menggunakan 50% ilmu agama 50% ilmu umum.<sup>1</sup>

Bersama dengan perkembangan pendidikan agama di sekolah umum, perhatian terhadap madrasah atau pendidikan Islam umumnya terjadi sejak badan pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BPKIP) di masa setelah kemerdekaan mengeluarkan maklumatnya tertanggal 22 Desember 1945. Isinya mengajurkan, bahwa dalam memajukan pendidikan dan pengajaran agar pengajaran di langgar, surau, Masjid, dan Madrasah berjalan terus dan ditingkatkan. Madrasah dalam bentuknya yang kita kenal saat ini secara harfiah berasal dari Bahasa Arab yang artinya sama atau setara dengan kata Indonesia sekolah. Madrasah di sini kemudian memiliki konotasi spesifik, dimana siswa memperoleh pembelajaran agama Islam.

Madrasah inilah yang tadinya disebut pendidikan keagamaan dalam bentuk belajar mengaji Al-Qur’an, kemudian ditambah dengan pembelajaran Ibadah praktis, terus ke pengajaran tauhid, hadis, tafsir, tarikh Islam dan bahasa Arab, Fiqih, Sejarah

---

<sup>1</sup>Muhammad KholidFathoni, *PendidikanIslam Dan Pendidikan Nasional* [ParadigmaBaru], (Jakarta, Departemen Agama RI, 2005), hlm.61



Kebudayaan Islam, BTA. Adapun sebagian pelajaran umum seperti IPA, IPS, Penjaskes, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Matematika.

Perhatian pemerintah RI terhadap Madrasah terbukti sejak kementerian Agama dalam struktur organisasinya, memperuntukkan bagian-bagian pendidikan dengan tugas pokoknya mengurus masalah-masalah pendidikan agama di sekolah umum dan pendidikan agama di sekolah agama (Madrasah dan pesantren).<sup>2</sup>Dalam penyelenggaraannya pendidikan merupakan sebuah sistem, yaitu sebagai kumpulan dari berbagai komponen atau aspek yang antara satu dan lainnya saling berkaitan secara fungsional, bahkan struktural.

Pada sistem pendidikan yang modern, berbagai komponen tersebut dilakukan, direncanakan, dan disusun sedemikian rupa dengan menggunakan konsep atau teori tertentu yang telah teruji, sebagaimana yang digunakan di berbagai negara maju. Sedangkan lembaga pendidikan tradisional, seperti pada pesantren keagamaan, berbagai komponen tersebut tidak dilakukan, melainkan berlangsung secara konvensional, dari mulut ke mulut, dan tanpa perencanaan.<sup>3</sup>

Disini persoalan madrasah sebagai sekolah umum yang berciri khas Islam sudah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang diakui sama dengan sekolah umum lainnya. Namun Madrasah sebagai sekolah agama yang memberikan pengetahuan umum sebagai ciri ke Indonesia dan kemodernan belum mendapat tempat dalam sistem pendidikan yang “kurang puas” di kalangan ummat, karena masih ada perasaan pemerintah masih memojokkan madrasah yang porsi pengajaran agama lebih besar di banding pelajaran umum. Juga masih sebagian terdengar pendapat yang menyatakan bahwa madrasah sebagai sekolah umum yang berciri khas Islam itu sebagai upaya

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm.62-63

<sup>3</sup>Abuddin Nata,*Sejarah Sosial Intelektual Islam Dan Institusi Pendidikannya*, (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.191

“mendangkalkan agama”. Tentu prasangka ini tidak beralasan, karena memang peminat untuk memasukkan anak ke madrasah sebagai sekolah umum yang berciri khas Islam jauh lebih besar dibanding dengan yang pengetahuan agamanya lebih besar dari pengetahuan umum, seperti ditunjukkan oleh data bahwa anak-anak yang memilih program pilihan agama jauh lebih kecil (48%) dari yang memilih pilihan IPS atau IPA (52%).

Perjuangan untuk memasukkan madrasah dengan fokus utama pengajaran agama dalam sistem pendidikan nasional baru berhasil setelah di undangkannya UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003. Dalam Undang-undang ini diakui kehadiran Pendidikan Keagamaan sebagai salah satu jenis pendidikan disamping pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi dan khusus.<sup>4</sup>

Di tengah harapan masyarakat yang belum sepenuhnya terpenuhi tentang peran madrasah sebagai model pendidikan integralistik yang akan mendidik siswa seimbang sisi ukhrawi dan duniawinya itu.

Fenomena madrasah justru diganggu lagi secara menonjol oleh kesan ganjil yang terbesar di sebgai masyarakat bahwa komposisi agama umum di madrasah menciptakan siswa tidak mendalami keduanya. Atau dengan kata lain mutu madrasah rendah dibanding sekolah umum oleh karena sebab kurikulum yang sulit diseimbangkan. Sebenarnya, penilaian bahwa madrasah rendah mutunya, untuk zaman sekarang ini, khususnya menjelang setelah UU Sisdiknas diundangkan, tidak sepenuhnya benar. Departemen Agama mungkin sudah mengantisipasi kritik tersebut sejak lama hasilnya, kenyataan hasil ujian Madrasah paling muktahir di lapangan tidaklah seburuk yang di duga, dibandingkan dengan sekolah. Walausa cara rektorika,

---

<sup>4</sup>Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional [Paradigma Baru]*, ( Jakarta:Departemen Agama RI, 2005), Hlm. 66-67

sebenarnya wajar bila kurikulum Madrasah  
kurikulum sekolah sehingga mengakibatkan kualitas Madrasah berada di bawah sekolah,  
namun kenyataan tidak demikian dengan kemajuan tingkat pendidikan.

Kampung Al-Munawar merupakan kampung Arab yang  
penduduknya pendatang yang terdiri dari berbagai suku bangsa yaitu: Melayu, Cina dan  
Arab. Tidak hanya sebagai kampung Arab, Kampung Arab al Munawar juga  
sebagai tempat penyebaran Islam dan pendidikan. Di sana terdapat Madrasah Ibtidaiyah  
al-Kautsar yang sudah berusia 40 tahun. Dari  
penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang  
berjudul **SEJARAH PERKEMBANGAN MADRASAH IBTIDAIYAH AL-  
KAUTSAR KAMPUNG AL-MUNAWAR PALEMBANG**

## **A. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **a. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka permasalahan yang ingin dibahas oleh penulis  
adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Kampung Arab Al Munawar?

Bagaimana sejarah dan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar kampung Al-  
Munawar Palembang lebih terarah sehingga memungkinkan tercapainya tujuan  
pembahasan secara efektif, maka penulis membatasi permasalahan ini difokuskan  
pada sejarah dan perkembangan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar kampung Al  
Munawar Palembang.

## **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Al-Munawwar Palembang.
2. Untuk mengetahui proses perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Al-Munawwar Palembang.

### **b. Kegunaan Penelitian**

Dengan melihat tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan umumnya, dengan mengalihkan pendidikan yang ada di Madrasah Al-Kautsar Al-Munawwar di kelurahan 13 Ulu, Seberang Ulu II Palembang.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi mengenai pembahasan yang berhubungan dengan Kampung Arab Al Munawar.

## **C. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan tinjauan pustaka yang sesuai dengan tema dan tujuan penelitian yang menjadikan sumber penelitian ini adalah buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. SRI NURMAYATI "sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Patra

MandiriPlajuPalembang” kelurahan 13 Ulu, Seberang Ulu II Palembang“ skripsi.  
Palembang FakultasAdabdanHumanioraUIN Raden Fatah Palembang 2012.<sup>5</sup>

Sementara di Indonesia, dinamikapendidikanpemikiranpendidikan Islam dalamlintassejarahmerupakanpersoalan yang sangatmenarikuntukdikaji. Hal inidisebabkan, empatfaktoryaitu, pertama, pendidikanmerupakansaranatrategisbagiproses terjadinyatransformasiniilaidanbudayapadasuatukomunitas social, dalamlintassejarah, kehadiranberbagiapemikiranpadasuatukomunitas social, dalamlintassejarah, kehadiranberbagiapemikiranankemunculanlembagapendidikan Islam telahmemberikanadil yang sangatbesarbagipengembanganajaran yang terdapatdalam Al-Qur’an dan Hadis. Kedua, pelacakansejarahdandinamikapemikiranpendidikan Islam tidakbisadilepaskandari proses masuknyaIslam di Nusantara yang bernuansamistis (tarekat). Akulturasidenganbudayalokal (adab). Ketiga, kemunculanpendidikanpemikiran Islam dalamsebuahkomunitas, tidakmengalamiruanghampa, akantetapisenantiasadinamis, baikdarifungsimaupunsistempembelajaran. Keempat, dinamikapemikiranankemunculanlembagapendidikan Islam di

---

<sup>5</sup> Sri Nurmayati, *SejarahPerkembangan Madrasah Aliyah Patra MandiriPlaju Palembang (2017)*, SejarahPeradaban Islam FakultasAdab Dan HumanioraUniversitasRaden Fatah Palembang.

Nusantara (Indonesia) telah memberikan spektrum tersendiri dalam membukawawasan dan dinamika intelektual umat Islam.

Dari beberapa tulisan di atas mengenai sejarah pendidikan Islam Sumatera Selatan yang mana telah digunakan para penulis di atas seperti yang tidak ada satupun yang jelas membahas sejarah perkembangan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-kautsar. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan tema ini.

Tulisan selanjutnya skripsi dari Yuni Rika Sari yang berjudul "*Sejarah Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Kota Baru Kabupaten Dharmasraya (1980-2017)*" dalam skripsinya dapat disimpulkan bahwa MTSN Koto Baru Dharmasraya merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam terletak di Kenagarian Kota Baru dan merupakan hasil prakarsa serta perjuangan masyarakat Koto Baru.<sup>6</sup>

Adapun persamaan dari penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas mengenai sejarah dan perkembangan dari lembaga pendidikan. Sedangkan yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti peneliti adalah penelitian di atas membahas mengenai sejarah dan perkembangan dari MTSN Koto Baru sedangkan peneliti membahas mengenai sejarah dan

---

<sup>6</sup> Yuni Rika Sari, 2018, *Sejarah Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Koto Baru Kabupaten Dharmasraya (1980-2017)*, Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang.

perkembangan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kampung Al-Munawar Palembang.

Tulisan selanjutnya yaitu tulisan dari Adhe Sukma Kurniawan yang berjudul "*Perkembangan Kualitas Pendidikan Madrasah: Telaah atas Kebijakan Pemerintahan untuk Madrasah*", dalam skripsinya dapat disimpulkan bahwa 90% kondisi madrasah dari berbagai tingkatan MI, MTS dan MAN secara infrastruktur masih kurang seperti keadaan laboratorium, ruang kelas dan ruang guru hingga lapangan masih belum cukup layak untuk digunakan.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai perkembangan dari madrasah. Sedangkan yang membedakan penelitian diatas dengan peneliti yaitu penelitian di atas berfokus mengenai perkembangan madrasah ditelaah dari kebijakan pemerintah sedangkan penelitian peneliti berfokus pada sejarah dan perkembangan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kampung Al-Munawar Palembang.

Tulisan selanjutnya dari Indri Hapsari yang berjudul "*Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam I Desa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Tahun 1967-2007*", dari skripsinya dapat disimpulkan bahwa madrasah Ibtidaiyah Darussalam I pada awal berdirinya ada suatu alasan intern yang

---

<sup>7</sup> Adhe Sukma Kurniawan, 2008, *Perkembangan Kualitas Pendidikan Madrasah: Telaah Atas Kebijakan Pemerintah untuk Madrasah (2008)*, (perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta)

menyebabkan MADINU berganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam I.<sup>8</sup>

Adapun persamaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai sejarah dan perkembangan dari Madrasah Ibtidaiyah sedangkan yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas membahas mengenai sejarah dan perkembangan dari Madrasah Ibtidaiyah Darussalam I Desa Pucangan, sedangkan penulis mengenai Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kampung Al-Munawar Palembang.

#### **D. Kerangka Teori**

Penelitian ini harus digunakan dan berusaha mencari menemukannya kerangka teoritis sehingga dapat digunakan sebagai landasan berfikir.

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar. Yang sedang diamati dengan menggunakan teori yang relevan dengan penelitiannya. Teori adalah serangkaian asumsi, konsep, definisi, proposisi untuk menerangkan suatu perkembangan dalam pendidikan secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep.

Kerangka teori dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang teori yang dipakai sebagai landasan penelitian,

Teori yang dipakai dalam penelitian ini ialah:

Teori analisis historis yang meneliti asal mula dan perkembangan sebuah lembaga dalam masyarakat yang relevan pula yang kiranya jika dihubungkan dengan teori

---

<sup>8</sup>Indri Hapsari, 2012, *Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam I Desa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Tahun 1967-2007*, (perpustakaan Universitas Sebelas Maret).



siklus dalam sosiologi yang menyebutkan bahwa suatu lembaga pendidikan dalam masyarakat biasanya mengalami empat tahap perkembangan

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan antropologi karena pendekatan tersebut berkaitan dengan pembangunan manusia yang mempelajari perkembangan dalam sejarah juga masyarakat dalam lingkungan.

### 1. Jenis data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini umumnya data kuantitatif yaitu pemikiran, pandangan para ahli dan data yang berasal dari observasi lapangan serta merupakan sekumpulan informasi-informasi yang penjelasannya mengenai sejarah perkembangan Madrasah Al-kautsar Kampung AL-Munawar di kelurahan 13 Ulu, Seberang Ulu II Palembang.

### 2. Sumber data

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh, baik berupa manusia, maupun non manusia, sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa macam yaitu:

- a. Data primer yaitu, sumber data pokok seperti sejarah, peninggalan bangunan, arsitektur sekolah dan perkembangan sejarah pendidikan ya. kepala sekolah dan staf sekolah yang dapat memberikan informasi secara jelas dan benar tentang dan benar tentang apa yang menjadi pembahasannya dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder yaitu, sumber data yang melengkapi sumber data primer seperti buku-buku, jurnal, dokumen, dan yang berkaitan dengan pembahasannya tersebut.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa cara yaitu:

#### a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara (interview) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka.<sup>9</sup>

#### b. Teknik Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Bagong Suyatno Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005) hal. 69

<sup>10</sup>Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian sosial*, hal 54

### c. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dalam pihak pertama.<sup>11</sup>

### d. Pendekatan Sejarah

Pendekatan Sejarah merupakan ilmu yang mengkaji manusia dan budaya yang bertujuan untuk memahami sesuatu dari akarnya untuk mencari hakekat secara hak dan kewajiban ilmu di masa lampau, masa sekarang dan masa depan itu disebut ilmu sejarah atau dari pendekatan sejarah yang digunakan untuk mengungkapkan nilai yang mendasari polah hidup. Peneliti menggunakan pendekatan sejarah agar untuk mengetahui ilmu pengetahuan sejarah dalam Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kampung Al-Munawar Palembang dan perkembangannya yang luar biasa dapat dipelajari dan diangkat menjadi penelitian yang akan diteliti.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

---

<sup>11</sup> Ibid, hal 73

Agar dalam penelitian ini lebih terarah dalam menguraikan permasalahan yang akan dibahas, maka sistematika penulisan dibagi sebagai berikut:

BAB I : merupakan pendahuluan yang membahas dan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : membahas mengenai gambaran umum mengenai sejarah dari Kampung Arab Al Munawar

BAB III : membahas mengenai sejarah dan perkembangan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Kampung Al-Munawar Palembang

BAB IV : merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran